

ISSN 1907-204X (*Print*)

ISSN 2527-5968 (*Online*)

## **KANDAI**

VOLUME 14, No. 2, November 2018  
Terakreditasi Peringkat 2 No. 21/E/KPT/2018

Penanggung Jawab  
Kepala Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara

Pemimpin Redaksi  
Heksa Biopsi Puji Hastuti, S.S., M.Hum.

Sekretaris Redaksi  
Mulawati, S.Pd., M.Sos.

Dewan Penyunting  
Sukmawati, S.Pd., M.Hum. (Bidang Bahasa)  
Rahmawati, S.S., M.Hum. (Bidang Sastra)  
Mohammad Hanafi, S.S. (Bidang Sastra)  
Firman A.D., S.S., M.Si. (Bidang Bahasa)  
Uniwati, S.Pd., M.Hum. (Bidang Sastra)

Mitra Bestari  
Prof. Dr. Masao Yamaguchi (Bidang Bahasa)  
Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M. Hum. (Bidang Sastra)  
Prof. Bani Sudardi (Bidang Sastra)  
Dr. Hywel Colemann, M.A.OBE (Bidang Bahasa)  
Prof. Dr. Muhammad Darwis (Bidang Bahasa)  
Drs. Maman S. Mahayana, M. Hum. (Bidang Sastra)  
Dr. Sudaryanto (Bidang Bahasa)  
Dr. Ery Iswary, M.Hum. (Bidang Sastra)  
Dr. Rahutami (Bidang Bahasa)  
Dr. Luh Anik Mayani (Bidang Bahasa)  
Dr. Eva Krisna, M. Hum. (Bidang Sastra)  
Fahmi Gunawan, S.S. M. Hum. (Bidang Bahasa)  
Puji Retno Hardiningtyas, M. Hum. (Bidang Sastra)  
Dr. Sandra Safitri Hanan, M.A. (Bidang Bahasa)

Sekretariat  
Amran Pamme, S.Si.  
Nova Triana Dewi

Penata Letak  
Mohammad Hanafi, S.S.

Jurnal Kandai terbit sejak tahun 2005, memuat tulisan ilmiah hasil penelitian atau gagasan konseptual tentang kajian bahasa dan sastra. Terbit dua kali setahun pada Mei dan November. Redaksi menerima kiriman tulisan melalui laman OJS Jurnal Kandai:  
<http://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai>

Alamat Redaksi/Penerbit :  
Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara  
Jalan Haluoleo, Kompleks Bumi Praja, Anduonohu, Kendari 93231  
Telp. (0401) 3135289, 3135287; Faks. (0401) 3135286; Pos-el : [kandaisultra@gmail.com](mailto:kandaisultra@gmail.com)

## PENGANTAR REDAKSI

Pembaca yang senantiasa dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa, *Kandai* Volume 14, Nomor 2, November 2018 memuat sepuluh judul artikel yang terdiri atas 5 artikel bahasa dan 5 artikel sastra. Artikel kebahasaan menguraikan ragam obyek dan sudut pandang. Achril Zalmansyah, dkk. membahas hubungan antara pengetahuan peraturan kebahasaan pedagang makanan di Kota Metro terhadap sikap bahasa mereka. Wido Hartanto mengkaji metofara kognitif tuturan penceramah pada pengajian di wilayah Surakarta. Nugraheni Setyaningrum, dkk. mendeskripsikan kekhasan bahasa pewara ‘*pambiwara*’ dalam pernikahan Kahiyang Ayu dan Bobby Nasution. Foriyani Subiyatningsih menguraikan pemakaian bahasa Walikota Surabaya, Ibu Tri Rismaharini. Dwiani Septiana mendeskripsikan proses morfologis bahasa Waringin dengan menggunakan teori linguistik struktural.

Lima artikel lain membahas sastra dengan penggunaan teori dan pendekatan yang berbeda-beda. Indra Sarathan melacak sejarah proses penulisan sastra Indonesia dengan menelusuri buku-buku sejarah sastra Indonesia yang pernah terbit. Nia Kurnia mengangkat pemaknaan yang berbeda terhadap empat tokoh perempuan dalam novel *Suti*, karya Sapardi Djoko Damono. Dwi Oktarina membahas naskah suntingan teks *Sja’ir Kompeni Welanda Berperang dengan Tjina*, sebuah teks yang berkaitan dengan pemberontakan orang-orang Cina di Batavia pada tahun 1740. M. Oktavia Vidiyanti mengungkap formasi ideologi dalam novel terjemahan *Yang Maha Kecil* karya Arundhati Roy. Neni Kurniawati menganalisis ideologi tentang perempuan Cina baru dan modernisme dengan menggunakan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough.

Redaksi Jurnal *Kandai* melakukan proses penerimaan dan seleksi artikel dengan menggunakan *Open Journal System* (OJS). Kami berharap dengan penerapan proses tersebut, redaksi Jurnal *Kandai* dapat menyajikan artikel dengan substansi berkualitas baik. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada penulis dan mitra bestari yang dengan sabar mengikuti prosedur kerja sistem ini hingga akhirnya dapat terbit dalam bentuk cetak dan daring. Dalam edisi ini, selain indeks penulis, kami menambahkan indeks penutup berupa indeks subjek yang ada dalam Jurnal *Kandai* Volume 14. Semoga artikel-artikel dalam jurnal ini dapat memberikan sumbangan berharga bagi perkembangan ilmu bahasa dan sastra. Selamat membaca!

**Redaksi**

ISSN 1907-204X (*Print*)  
ISSN 2527-5968 (*Online*)

**K A N D A I**

**Jurnal Bahasa dan Sastra**  
**Volume 14, No. 2, November 2018**

**DAFTAR ISI**

1. PENGETAHUAN PERATURAN KEBAHASAAN 149—168  
DALAM MEMENGARUHI SIKAP PEDAGANG MAKANAN  
DI KOTA METRO  
(The Influence of Language Regulation Knowledge to The Language  
Attitude of Culinary Entrepreneur at Kota Metro)  
**Achril Zalmansyah, Kiki Zakiah Nur, & Muhammad Isnaini**
2. PERMASALAHAN PENULISAN SEJARAH KESUSASTRAAN 169—180  
INDONESIA  
(Problem in The Historiography of Indonesian Literature)  
**Indra Sarathan**
3. METAFORA KOGNITIF TUTURAN PENCERAMAH 181—196  
DALAM PENGAJIAN DI WILAYAH SURAKARTA  
(Cognitive Metaphor Teaching Speech Act in Surakarta)  
**Wido Hartanto**
4. THE UNIQUENESS OF PAMBIWARA'S LANGUAGE 197—210  
IN KAHIYANG AYU AND BOBBY NASUTION'S WEDDING  
IN SURAKARTA  
(Kekhasan Bahasa Pambiwara dalam Upacara Pernikahan  
Kahiyang Ayu dan Bobby Nasution di Surakarta)  
**Nugraheni Setyaningrum, Wakit Abdullah, & Dwi Purnanto**
5. PEMAKNAAN DIRI PEREMPUAN DALAM NOVEL *SUTI* 211—224  
KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO  
(Women's Personality in Novel *Suti* by Sapardi Djoko Damono)  
**Nia Kurnia**
6. BAHASA PEJABAT: STUDI KASUS PEMAKAIAN BAHASA 225—242  
WALIKOTA SURABAYA TRI RISMAHARINI  
(Laguage of The Public Leader: Case Study of The Language  
Used by Tri Rismaharini, Mayor of Surabaya)  
**Foriyani Subiyatningsih**

7. DARI SUDUT PANDANG NARATOR: AMBIVALENSI DAN HIBRIDITAS DALAM *SJA'IR KOMPENI WELANDA BERPERANG DENGAN TJINA* 243—256  
(From Narrator's View: Ambivalensi and Hibridity in *Sja'ir Kompeni Welanda Berperang dengan Tjina*)  
**Dwi Oktarina**
8. PERGOLAKAN IDEOLOGI DALAM NOVEL TERJEMAHAN *YANG MAHA KECIL* KARYA ARUNDHATI ROY: KAJIAN HEGEMONI GRAMSCI 257—268  
(Ideological Upheaval in Arundhati Roy's Translated Novel *Yang Maha Kecil*: The Study of Gramsci's Hegemony)  
**M. Oktavia Vidiyanti**
9. PRINSIP JALAN TENGAH 'ZHONG YONG' LU XUN: PENDEKATAN ANALISIS WACANA KRITIS 269—286  
(The Principle of Lu Xun's Middle Way 'Zhong Yong': An Approach of Critical Discourse Analysis)  
**Neni Kurniawati**
10. PROSES MORFOLOGIS VERBA BAHASA WARINGIN 287—302  
(Morphological Process of Verb in Waringin Language)  
**Dwiani Septiana**

## LEMBAR ABSTRAK

**KANDAI, Jurnal Bahasa dan Sastra**  
Lembar abstrak ini dapat dikopi tanpa izin dan biaya.

Vol. 14, No. 2, November 2018  
ISSN 1907-204X

DDC 449.210 7

### **PENGETAHUAN PERATURAN KEBAHASAAN DALAM MEMENGARUHI SIKAP BAHASA PEDAGANG MAKANAN DI KOTA METRO**

Achril Zalmansyah, Kiki Zakiah Nur, &  
Mukhammad Isnaini  
Kantor Bahasa Provinsi Lampung

*Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengetahuan kebahasaan para pedagang makanan yang ada di kota Metro berpengaruh terhadap sikap bahasa mereka. Tujuannya adalah untuk mengetahui (1) bagaimana pengetahuan para pedagang makanan Kota Metro terhadap peraturan perundang-undangan tentang kebahasaan, (2) sikap para pedagang makanan Kota Metro tentang penggunaan bahasa Indonesia dan asing, serta (3) pengaruh pengetahuan peraturan kebahasaan terhadap sikap bahasa para pedagang makanan Kota Metro. Metode yang dipakai adalah metode survei dengan tujuan mendeskripsikan dan menafsirkan hal yang berkenaan keadaan atau kondisi saat ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan tentang peraturan kebahasaan para pengusaha kuliner Kota Metro sangat rendah. Akan tetapi, sikap bahasa pengusaha kuliner di Kota Metro sangat baik. Adapun pengetahuan pengusaha kuliner di Kota Metro mengenai peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bahasa dan penggunaan bahasa Indonesia dan asing sangat tidak memengaruhi sikap bahasa mereka.*

**Kata-kata kunci:** peraturan kebahasaan, sikap bahasa, pedagang makanan

\*\*\*\*\*

DDC 899.210 9

### **PERMASALAHAN PENULISAN SEJARAH KESUSASTRAAN INDONESIA**

Indra Sarathan  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran

*Sejarah kesusasteraan Indonesia modern sering dianggap dimulai dari masa roman Balai Pustaka (1920~). Namun, sedikit perhatian yang menjelaskan proses dari sastra*

*tradisional menuju sastra modern. Secara turun-temurun, dikenal konvensi sastra tradisional macam pupuh, pantun, sureq, kakawin, babad, wawacan yang seringkali ditulis dalam naskah-naskah kuno sebagai tradisi tata tulis tradisional. Namun, dari mana datangnya sastra modern sebagai bentuk tulisan (genre) baru apabila tidak didahului oleh karya-karya yang sebelumnya. Maka, perlu peninjauan karya-karya saduran cerita Eropa yang diserap oleh bangsa Indonesia pada akhir abad ke-19 yang seringkali ditulis dalam buku-buku yang masih menggunakan aksara daerah (vernacular script). Untuk itu, penelitian ini melacak bagaimana sejarah sastra Indonesia dituliskan dengan menelusuri buku-buku sejarah sastra Indonesia yang pernah tebit. Dengan mengetahui bagaimana sejarah sastra Indonesia dituliskan, kami akan menguji keajegan historiografi sejarah sastra Indonesia dengan data-data terbaru khususnya mengenai karya-karya sastra sebelum masa Balai Pustaka. Dengan demikian penelitian ini menawarkan alternatif historiografi sastra Indonesia.*

**Kata-kata kunci:** karya sastra, Balai Pustaka, sastra kolonial, sejarah sastra

\*\*\*\*\*

DDC 499.210 7

### **METAFORA KOGNITIF TUTURAN PENCERAMAH DALAM PENGAJIAN DI WILAYAH SURAKARTA**

Wido Hartanto  
STKIP Al Hikmah Surabaya

*Penelitian ini mengkaji metafora tuturan penceramah dalam pengajian di wilayah kota Surakarta. Kemetarforaan tersebut meliputi: 1) Ranah sumber; 2) Tingkat kemetarforisan; 3) Hubungan ranah sumber dan target; 4) Berdasarkan pengalaman tubuh; 5) Ekspresivitas metafora. Data dalam penelitian ini adalah tuturan metaforais penceramah dalam pengajian. Pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat yang ditunjang dengan teknik rekam. Hasil rekaman kemudian ditranskripsikan secara*

ortografis dan dicocokkan dengan catatan yang telah dibuat sebelumnya. Analisis dalam penelitian menggunakan metode padan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kemetaforisan, ranah sumber dan target, dan ekspresivitas metafora. Penceramah menggunakan percampuran pengalaman lama dan baru pada leksion mental dalam bertutur secara metafora. Tuturan metafora tersebut disesuaikan dengan latar belakang peserta pengajian yang dihadapi.

**Kata-kata kunci:** pengajian, metafora, tuturan metaforis

\*\*\*\*\*

DDC 499.210 7

**KEKHASAN BAHASA PAMBIWARA  
DALAM UPACARA PERNIKAHAN  
KAHIYANG AYU DAN BOBBY  
NASUTION DI SURAKARTA**

Nugraheni Setyaningrum, Wakti Abdullah, & Dwi Purnanto

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kekhasan bahasa pada bahasa pewara 'pambiwara' dalam upacara panggih temanten Kahiyang Ayu dan Bobby Nasution di Surakarta. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif dengan pendekatan stilistika. Sumber data data tertulis yang berupa satu teks 'pambiwara' dalam upacara panggih temanten Kahiyang Ayu dan Bobby Nasution di Surakarta. Sumber data tersebut berupa sumber data lisan yang disampaikan oleh 'pambiwara' yang berasal dari informan. Data berupa transkripsi ortografis 'pambiwara' dalam upacara panggih temanten Kahiyang Ayu dan Bobby Nasution di Surakarta yang disiarkan langsung di TV nasional. Teknik dasar yang dipakai adalah menggunakan teknik simak, yaitu teknik mendapatkan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Dalam hal ini menyadap analisis tentang kekhasan pemakaian bahasa meliputi kekhasan bunyi bahasa dan kekhasan morfologi bahasa dalam bahasa 'pambiwara', dan lanjutannya menggunakan teknik simak dan teknik catat. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa 'pambiwara' dalam upacara panggih temanten Kahiyang Ayu dan Bobby Nasution di Surakarta mempunyai keindahan bahasa yang berfokus pada kekhasan aspek morfologi bahasa.

**Kata-kata kunci:** stilistika, kekhasan bunyi, kekhasan morfologi, pernikahan

\*\*\*\*\*

DDC 889.210 7

**PEMAKNAAN DIRI PEREMPUAN  
DALAM NOVEL SUTI  
KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

Nia Kurnia

Balai Bahasa Jawa Barat

Tulisan ini mengangkat pemaknaan yang berbeda terhadap empat tokoh perempuan yang hidup di sebuah desa yang sama, yaitu Desa Tungkal dalam novel Suti karya Sapardi Djoko Damono (2015). Pemaknaan terhadap diri perempuan menggunakan metode analisis teks dengan teknik analisis sudut pandang, latar sosial dan perilaku tokoh, pandangan tokoh lain, dan narasi. Berdasarkan hasil analisis terungkap bahwa tokoh perempuan dalam novel Suti dimaknai sebagai perempuan yang tidak ajeg (tidak stabil) karena mereka berasal dari latar belakang yang berbeda walaupun mereka hidup di desa yang sama. Stratifikasi sosial, kontrol sosial, dan situasi tubuh perempuan yang berbeda menyebabkan pemaknaan terhadap diri tokoh perempuan dalam novel Suti hadir dengan cara yang diinginkan oleh situasitersebut.

**Kata-kata kunci:** pemaknaan, diri perempuan, status sosial

\*\*\*\*\*

DDC 499.211

**BAHASA PEJABAT: STUDI KASUS  
PEMAKAIAN BAHASA  
WALIKOTA SURABAYA  
TRI RISMAHARINI**

Foriyani Subiyatningsih

Balai Bahasa Jawa Timur

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemakaian bahasa Tri Rismaharini sebagai manifestasi Wali Kota Surabaya? Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemakaian bahasa Tri Rismaharini sebagai manifestasi Wali Kota Surabaya dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data berupa kalimat yang diucapkan oleh pejabat Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini yang dimuat pada media daring dan luring, baik pemakaian bahasa dalam situasi resmi maupun situasi tidak resmi. Pengumpulan data menggunakan

metode simak. Analisis data menggunakan metode agih, metode komparatif, dan metode padan kontekstual. Hasil penelitian berupa: (1) pemakaian bahasa yang berfungsi: (a) menciptakan keakraban, (b) ekspresi personal dan lembaga, (c) pemaksa orde Kota Surabaya, (d) deskriptif komparatif, (e) media integrasi dan adaptasi sosial, (f) nasihat, (g) bentuk direktif, (h) karakter sebagai penguasa, dan (i) kata ganti persona dan penunjuk; (2) pemakaian ragam bahasa lisan yang ditandai dengan: (a) kalimat yang tidak lengkap, (b) kalimat-kalimat pendek dekoratif aktif, (c) repetisi ide, (d) sapaan bentuk ringkas, (e) kata penghubung jadi, kalau, dan tetapi, dan (f) kata tunjuk, partikel, serta interjeksi; (3) pemakaian campur kode, berupa campur kode ke dalam dan campur kode ke luar, dan (4) gaya bahasa yang sering digunakan adalah gaya bahasa repetisi, erotesis, pleonasmе, hiperbol, tautology, dan antithesis.

**Kata-kata kunci:** Bahasa pejabat, pemakaian bahasa, Tri Rismaharini, fungsi bahasa.

\*\*\*\*\*

DDC 899.210 7

**DARI SUDUT PANDANG NARATOR:  
AMBIVALENSI DAN HIBRIDITAS  
DALAM SJA'IR KOMPENI WELANDA  
BERPERANG DENGAN TJINA**

Dwi Oktarina

Kantor Bahasa Kepulauan Bangka Belitung

Penelitian ini membahas naskah suntingan teks Sja'ir Kompeni Welanda Berperang dengan Tjina (selanjutnya disingkat SKWBdT) yang merupakan disertasi J. Rusconi di Rijksuniversiteit pada tahun 1935. Teks SKWBdT adalah teks yang memiliki kaitan erat dengan sejarah pemberontakan orang-orang Cina di Batavia pada tahun 1740 serta Perang Madura. Teks ini dilatarbelakangi oleh peristiwa pembantaian massal terhadap etnis Cina oleh penguasa kolonial Belanda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan relasi antarbangsa sebagai akibat kontak antara kaum pribumi, Cina, dan bangsa Belanda. Dalam konteks ini, relasi antara dua budaya menimbulkan konsep ambivalensi dan hibriditas. Hibriditas memfokuskan diri pada interaksi antara bentuk- bentuk budaya berbeda yang pada satu saat akan menghasilkan pembentukan budaya dan identitas baru. Metode yang akan digunakan adalah metode analisis teks. Analisis teks diperlukan untuk menangani suntingan teks

SKWBdT yang merupakan salah satu teks sastra klasik. Hasil penelitian membuktikan bahwa hubungan antara bangsa pribumi, Cina, dan Belanda dalam teks SKWBdT diwarnai dengan adanya unsur ambivalensi dan hibriditas.

**Kata-kata kunci:** pribumi, Cina, Belanda, ambivalensi, hibriditas

\*\*\*\*\*

DDC 899.210 7

**PERGOLAKAN IDEOLOGI DALAM  
NOVEL TERJEMAHAN YANG MAHA  
KECIL KARYA ARUNDHATI ROY:  
KAJIAN HEGEMONI GRAMSCI**

M. Oktavia Vidiyanti

Balai Bahasa Jawa Timur

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan formasi ideologi dalam novel terjemahan Yang Maha Kecil karya Arundhati Roy,serta melihat hubungannya dengan ideologi pengarang dengan menggunakan kajian teori hegemoni yang digagas Antonio Gramsci. Tinjauan teori hegemoni Gramsci dalam penelitian ini melihat praktik hegemoni ideologi dalam Yang Maha Kecil melalui negosiasi ideologi yang dilakukan pengarang sebagai aparatur hegemoni. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif dan pemahaman arti secara mendalam. Penelitian ini menghasilkan temuan berupa teridentifikasinya sejumlah ideologi, yaitu ideologi (1) ultraortodoks (2) komunis, (3) anglofilia, (4) rasialisme, dan (5) patriarki. Adapun ideologi yang dinegosiasi ditunjukkan oleh ideologi komunisme dan ultraortodoks. Simpulan dari penelitian ini adalah adanya pertentangan dalam cara pandang pengarang tentang ideologi komunis dan ultraortodoks yang dinegosiasikan. Dalam hal ini, pengarang melihat bahwa ideologi komunis maupun ideologi ultraortodoks (agama) yang mengajarkan kesetaraan manusia secara sosial maupun di mata Tuhan, ternyata sama sekali tidak mengubah sistem perbedaan manusia.

**Kata-kata kunci:** ideologi, hegemoni, Arundhati Roy, Yang Maha Kecil

\*\*\*\*\*

DDC 899.210 7

**PRINSIP JALAN TENGAH 'ZHONG  
YONG' LU XUN: PENDEKATAN  
ANALISIS WACANA KRITIS**

Neni Kurniawati

Program Studi Ilmu-ilmu Humaniora Minat  
Studi Susastra Universitas Gadjah Mada

*Reformasi Empat Mei 1919 membuat wacana kesetaraan gender dan nilai-nilai Barat menjadi sangat populer dalam dunia sastra Cina. Sebagai salah tokoh utama dalam sastra Cina modern, Lu Xun aktif menyuarakan pandangannya tentang pemikiran Barat dan perempuan baru dalam berbagai tulisannya. Ia secara paradoks merespons isu perempuan baru dan modernisasi yang kemudian memunculkan pertanyaan bagaimana sebenarnya ideologi Lu Xun tentang perempuan dan bagaimana Lu Xun menyikapi kontestasi wacana tradisional dan modern pada periode Empat Mei. Makalah ini bertujuan untuk menganalisis ideologinya tentang perempuan Cina baru dan modernisme dengan menggunakan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough, terutama dalam teks dan intertekstual. Perspektif tersebut dianalisis dari praktik tekstual dan praktik diskursif yang tampak pada cerpen "Persembahan Tahun Baru", "Keluarga Bahagia", "Menyesali Masa Lalu", "Sabun", dan sebuah esai "Nuola Zou Hou Zenmeyang". Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Lu Xun bernegosiasi dengan nilai-nilai Barat dan nilai-nilai tradisional. Ia mentransformasi nilai-nilai Barat dan tradisionalisme Cina menjadi ideologi yang lebih sesuai dengan budaya Cina. Dengan menggunakan prinsip "Zhong Yong" (Jalan Tengah) dari Konfusianisme, ia membuat transformasi ini. Bagi Lu Xun, "jalan tengah" merupakan solusi untuk mengharmonisasi masyarakat dan mencapai emansipasi wanita.*

**Kata-kata kunci:** perempuan, Lu Xun,  
ideologi, modernisme, Zhong  
Yong

\*\*\*\*\*

DDC 449.211 5

**PROSES MORFOLOGIS VERBA BAHASA  
WARINGIN**

Dwiani Septiana

Balai Bahasa Kalimantan Tengah

*Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses morfologis verba dalam bahasa Waringin. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori linguisitik struktural, yaitu bahasa dideskripsikan berdasarkan ciri khas yang dimiliki oleh bahasa tersebut. Selain itu, beberapa konsep mengenai verba dan proses morfologis juga digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016, dari tanggal 15 sampai 21 Mei 2016. Data penelitian berupa bahasa lisan atau tuturan BW yang digunakan dalam percakapan sehari-hari di rumah, di tempat ibadah, dan di pasaryang dituturkan oleh penutur asli bahasa Waringin di Kelurahan Kotawaringin Hulu, Kecamatan Kotawaringin Lama, Kabupaten Kotawaringin Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses morfologis verba dalam bahasa Waringin dilakukan melalui proses afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan. Afiks yang dapat membentuk verba dalam bahasa Waringin adalah prefiks ma-, ba-, te-/ta-, di-; sufiks -kan, -i; dan konfiks ma-kan, ba-an, ma-i, dan di-i. Proses reduplikasi dalam membentuk verba dilakukan dengan mengulang seluruh kata dan mengulang dengan pembubuhan afiks. Proses reduplikasi memberikan makna pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan berkali-kali atau memiliki banyak benda yang dinyatakan pada bentuk dasar.*

**Kata-kata kunci:** bahasa Waringin, proses  
morfologis, verba

\*\*\*\*\*



## ABSTRACT SHEET

**KANDAI, Jurnal Bahasa dan Sastra**

This abstract sheet may be reproduced without permission charge.

Vol. 14, No. 2, November 2018

ISSN 1907-204X

DDC 499 .210 7

### **THE INFLUENCE OF LANGUAGE REGULATION KNOWLEDGE TO THE LANGUAGE ATTITUDE OF CULINARY ENTREPRENEUR AT KOTA METRO**

Achril Zalmansyah, Kiki Zakiah Nur, &

Mukhammad Isnaini

Kantor Bahasa Lampung

*This study discusses how the knowledge of language regulations influences on culinary entrepreneur attitude in Kota Metro, Lampung Province. The research's objectives are to reveal (1) how is the knowledge of culinary entrepreneur in Kota Metro towards the language regulations, (2) the culinary entrepreneurs' attitude towards the use of bahasa Indonesia and foreign language, (3) the influence of knowledge about language regulation on culinary entrepreneur attitude in Kota Metro. The method used is survey method with the aim of describing and interpreting things related to today's conditios or symptoms. The result of analysis indicates that the culinary entrepreneur's knowledge of language regulation of the culinary entrepreneurs in Kota Metro is very low. However, the attitude of the language of culinary entrepreneurs in Kota Metro is very good. The knowledge of culinary entrepreneurs in Kota Metro about the laws and regulations related to the language and the use of Indonesian and foreign languages has very little effect on their language attitude.*

**Keywords:** language rules, language attitude, culinary entrepreneur

\*\*\*\*\*

DDC 899 .210 9

### **PROBLEMS IN THE HISTORIOGRAPHY OF INDONESIAN LITERATURE**

Indra Sarathan

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran

*The history of modern Indonesian literature often considered to start from the Balai Pustaka (1920~) romance period. However, little attention explains the process from traditional literature to modern literature. From generation to generation it is recognized the traditional literary conventions of pupuh, pantun, sureq, kakawin, babad, wawacan, etc.*

*which are written in ancient texts as traditional literary tradition. However, from whence comes the modern literature as a new form of writing (genre) if not preceded by previous works. Thus, it is necessary to review the works of adaptations of European stories absorbed by the Indonesian people at the end of the 19th century which is often written in books that still use local script (vernacular script). To that end, this research traced how the history of Indonesian literature is written by tracing the books of history of Indonesian literature ever published. By knowing how the history of Indonesian literature is written, we will examine the historiography of Indonesian literary history with the latest data especially on literary works prior to Balai Pustaka. Thus, this study try to offer an alternative to Indonesian literary historiography.*

**Keywords:** literary works, Balai Pustaka, colonial literature, literary history

\*\*\*\*\*

DDC 499 .210 7

### **COGNITIVE METAPHOR TEACHINGS SPEECH ACT IN SURAKARTA**

Wido Hartanto

STKIP Al Hikmah Surabaya

*This research is about preachers' speech metaphor in teachings in Surakarta. The metaphors includes: 1) The sources basis; 2) The metaphor level; 3) The relationship between sources and targets; 4) The body experiences; and 5) The metaphor expressivity. The data of this research is the metaphorical speech of preachers in teaching. The data is collected using observation method and note taking technique which is supported with recordings. The recordings are made into orthographic transcripts and compared to the notes taken. The analysis of the data is done using identity method. The research result shows that there is relation between the level of metaphors, the relationship between source and target, and the methapor expressivity. The preachers uses the mixing of old and new experiences in their mental lexicon in making speech metaphorically. The metaphorical speech is matched with the teaching background of audience.*

**Keywords:** teaching, metaphors, metaphorical speech

\*\*\*\*\*

DDC 499 .210 7

**THE UNIQUENESS OF PAMBIWARA'S LANGUAGE IN KAHIYANG AYU AND BOBBY NASUTION'S WEDDING CEREMONY IN SURAKARTA**

Nugraheni Setyaningrum, Wakil Abdullah, & Dwi Purnanto

Universitas Sebelas Maret Surakarta

*The aim of this research is to describe the typicality and uniqueness of master of ceremony 'pambiwaras' language in the panggih temanten procession of Kahiyang Ayu and Bobby Nasution's wedding ceremony in Surakarta. This research is a qualitative-descriptive with a stylistic approach. The data resources are the text of pambiwaras' speech in the panggih temanten procession of Kahiyang Ayu and Bobby Nasution's wedding ceremony. The research data are an orthographic transcription of pambiwaras' speech, which is broadcasted live by national televisions. The scrutinizing technique was used to collect the information by scrutinizing the language use of pambiwaras. In this context, scrutinizing techniques consist of extracting the uniqueness of language use, encompassing the uniqueness of speech sound and the typicality of morphology in the language of pambiwaras. The data was then analyzed through scrutinizing technique and note-taking technique. The result of the research shows that pambiwaras in the panggih temanten procession of Kahiyang Ayu and Bobby Nasution's wedding ceremony has an aesthetic language use, which accentuates on the uniqueness and the typicality of speech sound and morphologic of language.*

**Keywords:** stylistic, the uniqueness of speech sound, the uniqueness of morphology, wedding ceremony

\*\*\*\*\*

DDC 899 .210 7

**WOMEN'S PERSONALITY IN NOVEL SUTI BY SAPARDI DJOKO DAMONO**

Nia Kurnia

Balai Bahasa Jawa Barat

*This paper raise a different meaning for the four female leaders who live in the same village, namely Tungkal in the novel Suti by*

*Sapardi Djoko Damono (2015) The meaning of women will be carried out using the text analysis method. The meaning of the female character is done by analyzing the point of view, social background and character behavior, the views of other characters, and narratives. Based on the results of the analysis revealed that the female characters in Suti's novel are interpreted as women who are not stable because they come from different backgrounds even though they live in the same village. Social stratification, social control, and different situations of women's bodies cause the meaning of the female character in the novel Suti to be present in the manner desired by the situation.*

**Keywords:** meaning, female self, social status

\*\*\*\*\*

DDC 499 .211

**LANGUAGE OF THE PUBLIC LEADER: CASE STUDY OF THE LANGUAGE USED BY TRI RISMABARINI, MAYOR OF SURABAYA**

Foriyani Subiyatningsih

Balai Bahasa Jawa Timur

*The goal of this study is to describe how Tri Rismaharini used the language as a form of manifestation as The Mayor of Surabaya. This research use qualitative-descriptive approach. the data source on the research is the spoken words by the Mayor of Surabaya Tri Rismaharini that published in online and offline media which used in formal and non-formal situation. the method used in collecting data is using observational method. Data analysis using agih method, comparative method, and contextual matching method. Expected results of this research are showing: (1) the usage of the language that function as: (a) creating intimacy, (b) personal and institutional expression, (c) official statement and order of the government of Surabaya, (d) comparative descriptive, (e) media integration and social adaptation, (f) advice, (g) directive form, (h) character as the ruler, (i) pronounce of the persona and indicator, (2) the usage of spoken language variety which indicated by: (a) incomplete sentence, (b) active-declarative short sentences, (c) repetition of idea, (d) short form greeting, (e) conjunction therefore, if, and but, and (f) pointing words, particle, and interjection; (3) the usage of mixed code, in form of mixed code inside and mixed code outside, and (4) frequently used language style*

are repetition, eroticism, pleonasm, hyperbolic, tautology, and antithesis.

**Keywords:** Language of the government's official, language usage, Tri Rismaharini, language function

\*\*\*\*\*

DDC 899 .210 7

**FROM NARRATOR'S VIEW:  
AMBIVALENCE AND HYBRIDITY IN  
SJA'IR KOMPENI WELANDA  
BERPERANG DENGAN TJINA**

Dwi Oktarina

Kantor Bahasa Kepulauan Bangka Belitung

*This research discuss the text of Sja'ir Kompeni Welanda Berperang dengan Tjina (herein after referred as SKWBdT) which is a J. Rusconi's dissertation at Rijksuniversiteit in 1935. SKWBdT text is closely linked with the historical background that tells the story of the massacre of Chinese by Dutch colonial rulers. The purpose of this study is to describe the relations between nations as a result of contact between the natives, China, and the Dutch. In this context, the relationship between the two cultures lead the concept of ambivalence and hybridity. Hybridity focuses on the interaction between different cultural forms that one time will make the formation of a new culture and identity. Discourse analysis method will be used in this research. The results prove that the elements of ambivalence and hybridity affect the relation between natives, Chinese, and Dutch people in the text of SKWBdT.*

**Keywords:** native, Chinese, Dutch, ambivalence, hybridity

\*\*\*\*\*

DDC 899 .210 7

**IDEOLOGICAL UPHEAVAL IN  
ARUNDHATI ROY'S TRANSLATED  
NOVEL YANG MAHA KECIL: THE  
STUDY OF GRAMSCI'S HEGEMONY**

M. Oktavia Vidiyanti

Balai Bahasa Jawa Timur

*This research aims to disclose and describe the formation of ideology in translated novel Yang Maha Kecil written by Arundhati Roy, as well as to recognize its relationship with the author's ideology using Antonio Gramsci's theory of hegemony. Gramsci's hegemony theory is used in this research to observe the practice of ideological hegemony in Yang Maha Kecil through ideological negotiations*

*practiced by the author as a hegemony apparatus. The method used is the qualitative one using the descriptive approach and extensive comprehension of meaning. This research produced findings in the form of identifying a number of ideologies, namely ideology (1) ultra-orthodox, (2) communism, (3) anglophilia, (4) racism, and (5) patriarchy. The negotiated ideology is demonstrated by communism and ultra-orthodox ideology. The conclusion of this research is that there is conflict in the author's perspective on communism and ultra-orthodox ideologies that are negotiated. In this case, the author sees that both communism and the ultra-orthodox (religion), which promote human equality both socially and religiously, apparently fail to change the system of human discrimination.*

**Keywords:** ideology, hegemony, Arundhati Roy, Yang Maha Kecil

\*\*\*\*\*

DDC 899 .210 7

**THE PRINCIPLE OF LU XUN'S MIDDLE  
WAY 'ZHONG YONG': AN APPROACH  
OF CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS**

Neni Kurniawati

Program Studi Ilmu-ilmu Humaniora Minat  
Studi Susastra Universitas Gadjah Mada

*The May Fourth Reform in 1919 made the discourse of gender equality and Western values become more popular in Chinese literary world. As one of the Chinese prominent literary figures, Lu Xun actively delivered his paradigm on Western thought and new women in his writings. He paradoxically responded to the new women's issue and modernization which then raised the question of what was his ideology of women and how he responded to traditional and modern discourse contestation in the May Fourth period. This paper is aimed at analyzing his ideology on the new Chinese women and modernism by applying Norman Fairclough's critical discourse analysis method, especially in textual and intertextuality. The perspective is analyzed from the textual and discursive practices in the short stories of "New Year Offering", "Happy Family", "Soap", "Regret for The Past", and an essay "Noula Zou Hou Zennemayang". The results of the study can be concluded that Lu Xun negotiated with Western values and traditional values. He transformed modernism based on Western values and Chinese traditionalism into an ideology which suited more to Chinese culture. Using Confusian's*

"Zhong Yong" principle (Doctrine of the Mean), Lu Xun made this transformation. To Lu Xun, "the middle way" is the solution to harmonize society and achieve women emancipation.

**Keywords:** women, Lu Xun, ideology, modernism, Zhong Yong

\*\*\*\*\*

DDC 499 .211 5

## **MORPHOLOGICAL PROCESS OF VERB IN WARINGIN LANGUAGE**

Dwiani Septiana

Balai Bahasa Kalimantan Tengah

*This study is aimed at describing the morphological process of verbs in Waringin language. This research used linguistics structural theory. In this theory, language was described according to the characteristics possessed by the language. Besides, some concepts about verbs and morphological processes are also used as a theoretical basis*

*for this study. The research data is Waringin language in daily conversation spoken by native speakers of Waringin language in Kotawaringin Hulu Village, Kotawaringin Lama Sub- District, Kotawaringin Barat District. The results showed that the morphological processes of verbs in Waringin language are formed through the process of affixation, reduplication, and compounding. Affixes that form verbs in the Waringin language are prefixes ma-, ba-, te-/ta-, di-; suffixes -kan, -i; and confixes ma-kan, ba-an, ma-i, and di-i. Reduplication process in Waringin language can be classified into full reduplication or repeating the whole word and reduplication with affixes.*

**Keywords:** Waringin language, morphological process, verb

\*\*\*\*\*